



**PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* 5E BERBANTU  
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI  
100720 BATANG TORU TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MEILYNA TIFANNY RAMBE**  
NIM. 1820500138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* 5E BERBANTU  
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS IV  
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 100720  
BATANGTORU TAPANULI SELATAN



**SKRIPSI**

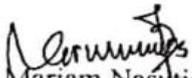
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MEILYNA TIFANNY RAMBE  
NIM. 18 205 00138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II

  
Syafrilianto, M.Pd  
NIP 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Meilyna Tiffany Rambe

Padangsidempuan, Juni 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Meilyna Tiffany Rambe yang berjudul: Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 197002242003122001

**PEMBIMBING II**

  
Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 198704022018011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Penerapan Model *Learning Cycle* 5E Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan."** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Mei 2023  
Pembuat Pernyataan



Meilyna Tifanny Rambe  
NIM. 18 205 00 138

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilyna Tiffany Rambe

NIM : 18 205 00138

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Learning Cycle* 5E Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

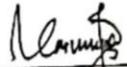
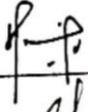
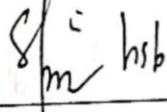
Padangsidempuan, 11 Mei 2023  
Pembuat Pernyataan



Meilyna Tiffany Rambe  
NIM. 1820500138

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Meilyna Tiffany Rambe  
Nim : 18 205 00138  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Learning Cycle* 5E Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 14 Juli 2023  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 81/A  
IPK : 3.61  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://itik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:-@iain-padangsidempuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*  
Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan  
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD  
Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

**Nama** : Meilyna Tifanny Rambe  
**NIM** : 18 205 00138  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Mei 2023

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** :Meilyna Tifanny Rambe  
**Nim** :1820500138  
**Fakultas** :Tarbiyah  
**Prodi** :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul Skripsi** :Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi pentingnya peran hewan beserta bagian-bagian hewan di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan. Hal ini disebabkan penggunaan model pembelajaran yang konvensional serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan belum memadai dan efektif. Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantu Media Audio visual di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model *Learning Cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dalam setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas IV (Sekolah Dasar) SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantu Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pada tes awal persentase ketuntasan belajar 24% (5 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61, 90. Pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 29% (6 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66, 19. Pada siklus I pertemuan II ketuntasan belajar klasikal sebesar 71% (15 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata 73, 80. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 95% (20 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 89, 04. Sehingga penelitian dapat dihentikan karena sudah mencapai indikator ketuntasan yaitu sebesar 75%.

**Kata Kunci** : *Learning Cycle 5E*, Media Audio Visual, Hasil Belajar

## ABSTRACTS

**Name** :Meilyna Tifanny Rambe  
**Nim** :1820500138  
**Faculty** :Tarbiyah  
**Course** :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Title** : **The Implementation of the Learning Cycle 5E Learning Model Assisted by Audiovisual Media to Improve Learning Outcomes of Natural Sciences for Fourth Grade Students at Elementary School of 100720Batang Toru, Tapanuli Selatan.**

This research was motivated by the low student learning outcomes in the matter of the importance of the role of animals and their parts in class IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan. This is due to the use of conventional learning models and the use of instructional media used that are inadequate and effective. Overcoming low student learning outcomes can be used Learning Cycle 5E Learning Model Assisted by Audio-visual Media in class IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in student learning outcomes in science subjects through the application of the 5E Learning Cycle model (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation) assisted by audio-visual media for fourth grade students at SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

This research is a classroom action research using two cycles, in each cycle 2 meetings. One cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this research were class IV of SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

The results of this study indicate that the Learning Cycle 5E Learning Model Assisted by Audio Visual Media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the initial test the percentage of learning completeness was 24% (5 out of 21 students) with an average score of 61. 90. In the first cycle meeting I the percentage of classical learning completeness was 29% (6 out of 21 students) with an average score class average of 66. 19. In the first cycle meeting II the classical learning completeness was 71% (15 out of 21 students) with an average score of 73.80. Meanwhile in the second cycle meeting I the percentage of classical mastery was 95% (20 out of 21 students) with an average score of 89.04. So that the research can be dismissed because it has reached the completeness indicator which is equal to 75%.

**Keywords:** *5E Learning Cycle, Audio Visual Media, Learning Outcomes*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV Sekolah Dasar (SD) 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pentingnya peran hewan dan bagian-bagian hewan beserta fungsinya dengan menerapkan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantu Media Audio Visual guna untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan wakil rektor I, II, dan III.

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Nursyaidah, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Mariam Nasution, M.Pd Dosen Pembimbing I, dan bapak Syafrilianto, M.Pd Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Siti Cahaya Panjaitan, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis.
9. Teristimewa kepada Alm. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan segenap kemampuannya baik dari doa, material, dan moral kepada penulis mulai dari penulis terlahir di dunia ini hingga saat ini.

10. Rekan-rekan pihak keluarga besar, teman sesama mahasiswa yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padangsidempuan, Maret 2023

Penulis

**Meilyna Tiffany Rambe**  
**NIM.1820500138**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Model <i>Learning Cycle 5E</i> .....	12
2. Pembelajaran IPA.....	17
3. Media Pembelajaran Audio Visual.....	19
4. Hasil Belajar.....	22
5. Pentingnya Peran Hewan.....	24
6. Bagian Hewan dan Fungsinya.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	37

D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	42
H. Tehnik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
1. Kondisi Awal.....	47
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II .....	62
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Nilai Siswa.....	4
Tabel 2.1 Aktivitas Belajar <i>Learning Cycle</i> .....	15
Tabel 2.2 Peta Konsep Kerangka Berpikir.....	34
Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi .....	43
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Awal Siswa .....	47
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.4 Persentase Hasil Belajar Kognitif siswa Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel 4.5 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II .....	60
Tabel 4.6 Hasil Nilai Siswa Siklus I Pertemuan II.....	61
Tabel 4.7 Persentase Hasil Belajar Kognitif siswa Siklus I Pertemuan II .....	63
Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	68
Tabel 4.9 Nilai Hasil Siswa Siklus II Pertemuan I.....	69
Tabel 4.10 Persentase Hasil Belajar Kognitif siswa Siklus II Pertemuan I .....	71

## DAFTAR DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
Diagram 4.1 Hasil Nilai Kemampuan Awal Siswa.....	49
Diagram 4.2 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	52
Diagram 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Diagram 4.4 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	55
Diagram 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	59
Diagram 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .....	60
Diagram 4.7 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	62
Diagram 4.8 Hasil Belajar Siklus I .....	64
Diagram 4.9 Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	67
Diagram 4.10 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	68
Diagram 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Burung.....	25
Gambar 2.2 Buaya.....	26
Gambar 2.3 Harimau.....	27
Gambar 2.4 Ikan.....	27
Gambar 2.5 Katak .....	28
Gambar 2.6 Cicak.....	29
Gambar 2.7 Bunglon .....	30
Gambar 2.8 Kelelawar .....	30
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	79
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	85
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	91
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar.....	97
Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru.....	102
Lampiran 6 : Lembar Observasi Siswa.....	104
Lampiran 7 : Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	106
Lampiran 8 : Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	108
Lampiran 9 : Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	110
Lampiran 10 : Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	110
Lampiran 11 : Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	112
Lampiran 12 : Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	113
Lampiran 13 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	115
Lampiran 14 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	117
Lampiran 15 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi. Untuk melakukan aktivitas sehari-hari manusia membutuhkan pengetahuan dan pengetahuan didapatkan melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan sarana bagi peserta didik menghadapi perkembangan masa kini dan masa yang akan datang. Karena jika tidak, kita sebenarnya membawa peserta didik ke masa lalu, yang tidak lagi relevan dengan tuntutan yang akan dihadapi di masa depan.<sup>1</sup> Zaman terus berkembang, sehingga banyak hal yang berubah termasuk pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik untuk masa depannya.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Di dalam diri seseorang sangat banyak potensi yang dimiliki, melalui pendidikan diharapkan dapat memunculkan dan mengasah potensi yang dimiliki peserta didik.

---

<sup>1</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi: Teori Dan Aplikasi Di Sd/Mi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 148.

<sup>2</sup>“UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL”, (2003).

Diantara sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan sumbangan yang berarti bagi proses terwujudnya pengembangan kualitas potensi peserta didik. Kurikulum berbasis kemampuan sangat diperlukan agar peserta didik menjadi manusia yang berkualitas yang aktif menjawab tantangan zaman yang terus berubah, menjadi manusia terdidik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan dalam keadaan sehat. warga negara yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab.<sup>3</sup> Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang berbasis kemampuan.

Dalam kurikulum 2013, kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI), dan lebih rinci dalam mata pelajaran Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi inti adalah penggambaran yang diklasifikasikan tentang sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari di tingkat sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa di setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diselenggarakan dalam proses pembelajaran aktif.<sup>4</sup> Pembelajaran aktif dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dilaksanakan disekolah, agar pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik lebih terarah dan sistematis. Pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Tujuan pembelajaran bagi pendidik dan peserta

---

<sup>3</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubani Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah* (Jakarta: kencana, 2017), 100.

<sup>4</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubani Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah...*, hal. 117.

didik adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan peserta didik dengan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah cara untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan rasa ingin tahu. Setiap program studi perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa harus mampu memecahkan masalah dimulai dengan proses mengidentifikasi, menghubungkan, dan mengevaluasi masalah yang muncul.<sup>5</sup> Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, memberikan masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik melalui kerja kelompok maupun secara individu.

Namun fakta yang ditemukan di sekolah khususnya di SDN 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara dikelas IV. Hasil observasi ditemukan masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan. Berdasarkan dokumen SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan bahwa KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Dari total siswa 24 siswa kelas IV, hanya 10 siswa yang mencapai KKM, sementara 14 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Nilai Harian IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan T.P 2021/2022<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Nursalim, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran* (yogyakarta: lontar media, 2018), 57.

<sup>6</sup>Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

No	Jumlah Siswa	KKM	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1.	6 orang	75	29 %	Tuntas
2.	15 orang		71%	Tidak tuntas
	21 orang		100 %	

Berdasarkan tabel persentase nilai diatas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Observasi juga dilakukan dengan memantau proses pembelajaran dikelas, dari hasil pengamatan peneliti peserta didik di SD Negeri 100720 Batang Toru bisa dikategorikan sebagai siswa yang kurang aktif, hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Guru lebih mendominasi pembelajaran sedangkan murid hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik. Peserta didik juga tidak diberi kesempatan untuk melakukan pemecahan masalah sendiri terutama pada pembelajaran IPA.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV SDN 100720 Batang Toru, pada proses pembelajaran masih jarang menerapkan dan mengaplikasikan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. siswa hanya menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SDN 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan, maka solusi dari masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle* 5e. Model pembelajaran *learning cycle* 5e merupakan model yang melibatkan siswa secara langsung pada pembelajaran. Siklus belajar atau biasa dikenal dengan istilah *learning cycle* merupakan salah satu model pembelajaran konstruktivis yang berpusat pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siklus belajar dirancang khusus untuk merangsang pola belajar di mana siswa mampu mengamati apa yang terjadi di dunia, mampu mengidentifikasi masalah, mampu memecahkannya, dan mencari berbagai masalah yang terjadi di tempat lain.<sup>7</sup> Siswa dibimbing untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan guru. Melalui pengalaman yang dimiliki siswa atau pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa dan siswa mencari sumber lain seperti buku untuk memecahkan masalah yang diberikan.

Keunggulan model *Learning Cycle* 5e adalah meningkatnya motivasi belajar, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat menerima pengalaman dan dipahami orang lain, siswa mampu mengembangkan potensi diri yang sukses dan bermanfaat, kreatif, bertanggung jawab, terpenuhinya potensi diri dan mengoptimalkan diri untuk beradaptasi dengan perubahan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kekurangan dari model siklus pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) adalah pembelajaran tidak efisien jika guru kurang menguasai

---

<sup>7</sup>Ika Maryani (last) and Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Disekolah Dasar* (yogyakarta: deepublish, 2015), 68.

materi dan langkah-langkah pembelajaran, diperlukan lebih banyak waktu dan tenaga untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, dan diperlukan manajemen kelas yang lebih terencana dan terorganisir.<sup>8</sup>

Model pembelajaran *learning cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya IPA sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Astutik menunjukkan bahwa dengan penerapan model *learning cycle 5e* adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan = 61,42 % dan siklus ke II = 84,36 %. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *learning cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Model *Learning Cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan, sebagai berikut.

---

<sup>8</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (yogyakarta: aruz media, 2014), 61.

<sup>9</sup>Sri Astutik, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle 5e) Berbasis Eksperimen Pada Pembelajaran Sains di SDN Patrang I Jember*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 1 no. 2 september 2012, hal. 150ISSN 2085-7519.

1. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini dapat dilihat dari kurangnya partisipasi aktif dan perhatian siswa pada pembelajaran IPA.
2. Penggunaan metode dan model pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa merasa cepat bosan selama pembelajaran berlangsung.
3. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, Seperti sekolah tidak memiliki ruang laboratorium IPA.

### **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penelitian ini membatasi masalah hanya pada “Penerapan Model *Learning Cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan”

### **D. Batasan Istilah**

1. Model *Learning Cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* adalah Cara yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan siswa dari pengetahuan yang sudah dimiliki menuju pengetahuan selanjutnya. Dengan tahapan *engagement* (membangkitkan minat dan rasa keingintahuan), *exploration*

(eksplorasi), *explanation* (penjelasan konsep), *elaboration* (penerapan konsep), dan *evaluation* (evaluasi).<sup>10</sup>

2. Media audio visual adalah alat berupa perpaduan antara media yang dapat dilihat dan didengar.<sup>11</sup>Media audio berkaitan dengan indera pendengar, di mana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Visual adalah bahan yang berwujud garis, warna, bentuk dan ruang yang didesain untuk menyampaikan pesan. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gambar bagian tubuh hewan dan audio suara hewan.
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang digambarkan melalui berbagai jenis tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, kemampuan, dan keterampilan<sup>12</sup>. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Ranah kognitif menurut revisi Bloom yang sudah dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Ali Imran dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar", *Research & Learning in Elementary Education*, Volume 5, No. 1, 2021, hal. 345.

<sup>11</sup>Ari Hastuti, Yudi Budianti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi*, Volume 2, No. 2, hal. 33.

<sup>12</sup>Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Jurnal Forum Pedagogik* 13, no. 1 (2022): 131.

<sup>13</sup>Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Mikroteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 31.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memuat materi tentang peduli terhadap Makhluk Hidup yang sub materinya Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.<sup>14</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model *learning cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara IPA dengan melalui model pembelajaran *learning cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) berbantu media audio visual di kelas IV SD Negeri 100720 BatangToru Tapanuli Selatan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian sebelumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

---

<sup>14</sup>Angi St. Anggari Dkk., *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbag, Kemendikbud, 2017), 1.

- 1) Sebagai bahan evaluasi guna melakukan pembenahan dan koreksi terhadap kekurangan model pembelajaran yang digunakan.
- 2) Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat dapat mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih model pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun metode pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa terutama kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA.
- 2) Siswa akan terlatih untuk aktif berpikir dan memahami adanya perbedaan individu diantara anggota kelompoknya.
- 3) Siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Melatih siswa untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok.

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapat pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*(*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan bantuan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh sebesar 75 sebagai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 80% dari Kriteria Ketuntasan Minimal.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa sub bagian agar pembaca lebih mudah dalam memahami isinya, maka peneliti menjelaskan lebih detail sebagai berikut:

Bab pertama, menjelaskan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator tindakan.

Bab kedua, dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga, menguji tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian terdiri dari beberapa pasal, deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, saran- saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model *Learning Cycle*

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran atau guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.<sup>1</sup> Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran lainnya<sup>2</sup>. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang instruksional dan guru dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa.

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan tertentu guru dapat memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia,

---

<sup>1</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: bumi aksara, 2015), 52.

<sup>2</sup>Syafriyanto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 3, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.<sup>3</sup> Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran konstruktivis adalah model siklus belajar 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*). Model belajar ini menyarankan agar proses pembelajaran ini melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif sehingga terjadi proses asimilasi, akomodasi, dan organisasi dalam struktur kognitif<sup>4</sup>

Model pembelajaran *Learning Cycle* (pembelajaran bersiklus), yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Made wena mengemukakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis. Sehubungan dengan itu, suyatno mengatakan pembelajaran efektif secara bersiklus (*Learning Cycle*) mulai dari eksplorasi, kemudian eksplanasi dan diakhiri dengan aplikasi. Eksplorasi, berarti menggali pengetahuan prasyarat, eksplanasi berarti mengenalkan konsep baru dan alternatif pemecahan, dan aplikasi berarti menggunakan konsep dalam konteks yang berbeda.<sup>5</sup>

Menurut Piaget (1989) model pembelajaran *learning cycle* pada dasarnya memiliki lima fase yang disebut 5E (*Engagement, Exploration,*

---

<sup>3</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubani Hadi Suseno, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 27.

<sup>4</sup>Ali Imran, Risda Amini, and Yanti Fitria, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 345.

<sup>5</sup>Istarani and Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2014), 75.

*Explanation, Elaboration, Evaluation*). berikut ini merupakan langkah-langkah dalam *Learning Cycle 5E* yaitu:

a. *Engagement*

Bertujuan mempersiapkan pembelajar agar terkondisikan dalam menempuh fase berikutnya, dengan jalan mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide mereka untuk mengetahui kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada pembelajaran selanjutnya. Pada fase ini, minat dan keingintahuan dibangkitkan.

b. *Exploration*

Siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum dan telaah literatur.

c. *Explanation*

Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka dan mengarahkan kegiatan diskusi.

d. *Elaboration*

Siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum lanjutan dan *problem solving*.

e. *Evaluation*

Pengajar menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.<sup>6</sup>

Tabel 2.1

Aktivitas belajar dalam *Learning Cycle*

Fase	Aktivitas Belajar
<i>Engagement</i> : menyiapkan (mengkondisikan) diri pembelajar, mengetahui kemungkinan terjadinya miskonsepsi, membangkitkan minat, dan keingintahuan pembelajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi oleh guru atau siswa</li> <li>• Tanya jawab dalam rangka mengeksplorasi pengetahuan awal, pengalaman, dan ide-ide pembelajar</li> <li>• Pembelajar diajak membuat prediksi-prediksi tentang fenomena yang akan dipelajari dan dibuktikan dalam tahap eksplorasi</li> </ul>
<i>Exploration</i> : pembelajar bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengalaman serta ide-ide	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Praktikum</li> <li>• Mengerjakan LKS (lembar kegiatan siswa)</li> </ul>
<i>Explanation</i> : siswa menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, guru meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka dan mengarahkan kegiatan diskusi, pembelajar, menemukan istilah-istilah dari konsep yang dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji literatur</li> <li>• Diskusi kelas</li> </ul>

---

<sup>6</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,..., hlm. 58.

<i>Elaboration</i> : siswa menerapkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi lanjutan</li> <li>• <i>Problem solving</i></li> </ul>
<i>Evaluation</i> : evaluasi terhadap efektifitas fase-fase sebelumnya; evaluasi terhadap pengetahuan, pemahaman konsep atau kompetensi pembelajar dalam konteks baru yang kadang-kadang mendorong pembelajar melakukan investigasi lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Tes tulis</li> <li>• <i>Problem solving</i></li> </ul>

Kelebihan dari model *learning cycle* 5e yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain.
- c. Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan bergurn, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.
- d. Pembelajaran lebih bermakna.<sup>7</sup>

Kekurangan *Learning Cycle* 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) yaitu:

- a. Efektivitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Menurun kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,...,hlm. 61.

- c. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran IPA

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan, seperti kelistrikan, gerak, panas, bahan pembuat barang, sumber kebutuhan hidup, dan gejala-gejala kehidupan merupakan peristiwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).<sup>8</sup>Pembelajaran IPA berfokus pada pembelajaran yang berbasis langsung untuk meningkatkan kapasitas para siswa sehingga mereka mampu memahami lingkungan sekitar dan, melalui proses investigatif dan analisis, mereka mampu mengembangkan kemampuan dan pemahaman yang lebih besar tentang IPA.<sup>9</sup> Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran sains SD/MI, dapat dipilahkan menjadi 5, yaitu:

- a. Menguasai pengetahuan tentang berbagai jenis dan berbagai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan proses sains.

---

<sup>8</sup>Intan Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Klaten: PT Intan Pariwara, 2018), 1.

<sup>9</sup>Syafriyanto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA | Syafriyanto | FORUM PAEDAGOGIK," 31, accessed July 12, 2023, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/2599>.

- c. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

Mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan membuat keputusan.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

---

<sup>10</sup>Nelly Wedyawati and Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 5.

- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Ruang lingkup mata pelajaran IPA SD/MI secara garis besar terinci menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan interaksinya dengan lingkungan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>11</sup>

### **3. Media Pembelajaran Audio Visual**

Media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau antara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web.<sup>12</sup>

Media berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Tujuan media adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya komunikasi. Perkembangan media yang digunakan dalam

---

<sup>11</sup> Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,...*, hlm. 69-70.

<sup>12</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), 7.

proses belajar pada dasarnya berjalan beriringan dengan dengan perkembangan teknologi. Manusia menciptakan teknologi berdasarkan penguasaan pengetahuan yang telah dimiliki.

Beberapa syarat umum yang harus dipenuhi dalam pemanfaatan media pengajaran dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Media pengajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Media pengajaran tersebut merupakan media yang dapat dilihat atau didengar
- c. Media pengajaran yang digunakan dapat merespon siswa belajar
- d. Media pengajaran juga harus sesuai dengan kondisi siswa.
- e. Media pengajaran tersebut merupakan perantara dalam proses pembelajaran siswa.<sup>13</sup>

Media audio visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut.<sup>14</sup> Menurut saparati media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media *auditif* atau mendengar dan visual atau melihat.

---

<sup>13</sup>M. Basyiruddin Usman and Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 20.

<sup>14</sup>Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Jurnal Edukasi* 5, no. 1 (2009): 3.

Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berupa alat yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentrasfer pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>15</sup> Media audio visual dibagi dua yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam. Seperti bingkai suara (*sound slide*), film bingkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang menampilkan unsur suara gambar bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Penggunaan Media Audio Visual dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru memberikan sebuah gambar tentang bagian tubuh hewan dan siswa memperhatikan gambar tersebut.
- b. Guru memutar suara beberapa hewan melalui speaker, siswa mendengarkan suara yang diputar oleh guru.

Setiap media memiliki beberapa kekurangan kelebihan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku untuk media audio visual. Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual yaitu:

- a. Kekurangan

---

<sup>15</sup>Wahyu Bagja Sulfemi and Nurhasanah, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendas Mahakam* 3, no. 2 (2018): 152.

- 1) Informasi yang searah, hal ini bisa diatasi dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab.
  - 2) Kurang detail menampilkan bagian dari objek.
  - 3) Harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks.
- b. Kelebihan
- 1) Menarik.
  - 2) Informasi diperoleh langsung dari narasumber.
  - 3) Dapat disajikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu.
  - 4) Kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan guru.<sup>16</sup>

#### 4. Hasil Belajar

Belajar adalah proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek kognitif).<sup>17</sup>

Dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dalam kompetensi dasar

---

<sup>16</sup>Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Pedagogia* 3, no. 2 (2020): 200.

<sup>17</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 5.

(KD).<sup>18</sup> Adapun hasil kognitif dalam buku anderson menurut Bloom revisi yaitu:

a) Mengingat (C1)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang diberikan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini.

b) Memahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

c) Mengklasifikasikan (C3)

Mengklasifikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan prasyarat atau dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

---

<sup>18</sup>Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (January 1, 2023): 131, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

d) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan, mencari berkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap dari struktur keseluruhannya.

e) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini ditentukan sendiri oleh siswa. Evaluasi meliputi mengecek dan mengkritik. Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Mengkritik berkaitan erat dengan berpikir kritis. Siswa me<sup>19</sup>lakukan penilaian dengan melihat sisi negatif dan positif dari suatu hal, kemudian melakukan penilaian menggunakan standar ini.

f) Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru. Kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.

---

<sup>19</sup>Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 99–128.

## 5. Pentingnya Peran Hewan

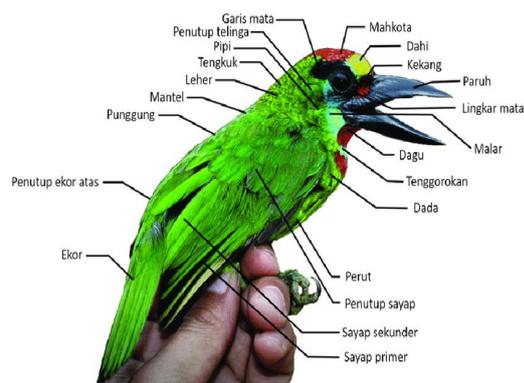
Pemanfaatan sumber daya hewan yaitu

- a. Sebagai sumber makanan terutama protein, contohnya daging, telur, ikan, susu, dan produk olahan seperti mentega dan keju.
- b. Sumber obat-obatan, contoh madu dari lebah.
- c. Bahan pakaian, contoh benang dari ulat sutra dan wol dari biri-biri.
- d. Penghasil pupuk dari kotoran hewan.
- e. Hewan peliharaan, contoh kucing, anjing, kelinci dan lain-lain.<sup>20</sup>

## 6. Bagian-bagian Hewan dan Fungsinya

Hewan memiliki bagian tubuh yang unik dan beragam. Bagian tubuh hewan memiliki fungsimasing-masing. Terdapat hubungan antara bentuk bagian tubuh hewan dan fungsinya.

### a. Burung



Gambar 2.1

Fungsi bagian-bagian tubuh burung yaitu:

<sup>20</sup>Tim Smart Nusantara, *Strategi Kuasai IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 356.

## 1) Sayap

Berfungsi untuk terbang. Burung terbang dengan cara mengepakkan sayapnya.

## 2) Mata

Berfungsi untuk melihat benda-benda disekitarnya.

## 3) Bulu

Berfungsi untuk menutupi tubuhnya dari udara sekitarnya. Bulu melindungi burung dari hawa dingin dan hujan.

## 4) Ekor

Berfungsi untuk menjaga keseimbangan burung ketika sedang terbang.

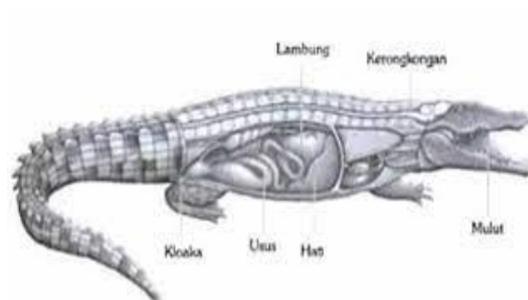
## 5) Paruh

Berfungsi untuk makan

## 6) Kaki

Bentuk kaki burung sesuai dengan fungsinya.

## b. Buaya



Gambar 2.2

## 1) Kulit tebal untuk melindungi tubuhnya.

- 2) Moncong yang panjang berguna untuk menerkam mangsa.<sup>21</sup>
- 3) Memiliki kelopak mata normal dan kelopak mata transparan yang membantunya untuk melihat ketika berenang.
- 4) Ekor berfungsi sebagai pertahanan diri dan membantunya bergerak ketika berenang.

c. Harimau



Gambar 2.3

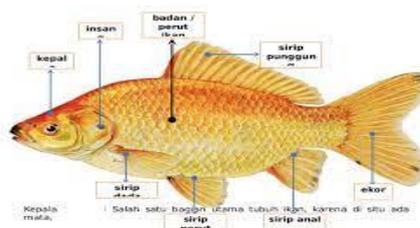
- 1) Mulut untuk kegiatan makan, minum.
- 2) Harimau mempunyai gigi yang besar dan bertaring tajam. Fungsi gigi untuk mengoyak, menarik, merobek dan memakan daging.
- 3) Mata untuk melihat dan memantau keberadaan mangsanya.
- 4) Hidung untuk bernapas, indra penciuman dan mengatur suhu badan ketika berlari kencang.
- 5) Kaki untuk berjalan dan berlari.
- 6) Cakar berfungsi untuk mencakar, mencabik, merobek serta menerkam mangsanya.
- 7) Ekor untuk keseimbangan tubuh ketika berjalan dan berlari.

---

<sup>21</sup>Aslizar, *Hapal Mahir Materi IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 10.

- 8) Buluuntuk melindungi tubuh dari berbagai cuaca (panas dan dingin) dan sebagai pelindung dari serangan predator lain.

d. Ikan

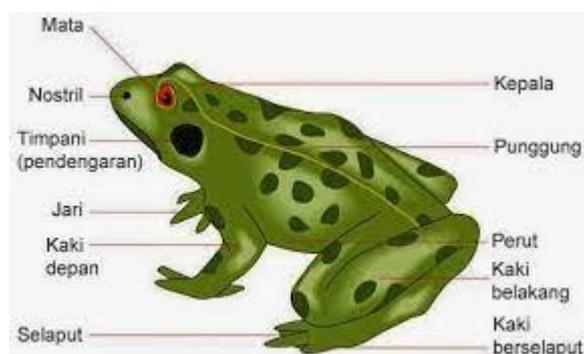


Gambar 2.4

Ikan merupakan hewan yang hidup di air. Ikan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Bernapas menggunakan insang
- 2) Tidak memiliki kaki
- 3) Memiliki bagian tubuh berupa kepala, badan, dan ekor.
- 4) Sisik untuk melindungi tubuhnya
- 5) Insang untuk bernapas
- 6) Ekor untuk bergerak dan mengubah arah gerak
- 7) Sirip untuk berenang

e. Katak



Gambar 2.5

- 1) Kulit yang basah dan licin untuk membantu katak bernapas di air.  
Katak bernapas menggunakan paru-paru ketika di darat.
- 2) Katak mengalami metamorfosis, yaitu perubahan bentuk tubuh dan fungsi bagian tubuh dari hewan muda hingga dewasa. Metamorfosis katak adalah sebagai berikut.  
telur → beludru → katak muda → katak dewasa
- 3) Berudu bernapas menggunakan insang.
- 4) Kaki belakang lebih panjang dibandingkan kaki depan. Kaki belakang berfungsi untuk melompat.
- 5) Kaki depan untuk menumpu ketika melompat.
- 6) Kaki memiliki selaput yang membantu katak ketika berenang.
- 7) Lidah yang panjang dan lengket untuk menangkap mangsa.
- 8) Gendang telinga sebagai alat pendengaran.

f. Cicak

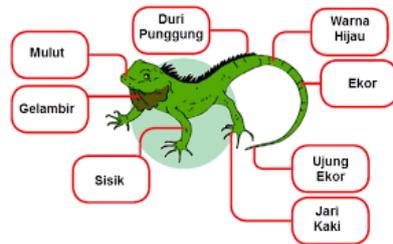


Gambar 2.6

- 1) Cicak mempunyai perekat pada telapak kakinya, sehingga dapat merayap di dinding atau langit-langit rumah.

- 2) Cicak juga memiliki lidah yang panjang dan lengket, sehingga dapat menangkap serangga.
- 3) Cicak dapat memutuskan ekornya untuk melindungi diri.<sup>22</sup>

g. Bunglon



Gambar 2.7

- 1) Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda yang ada disekitarnya. Misalnya ketika ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna coklat, maka warnanya bisa berubah berwarna coklat.
- 2) Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri.
- 3) Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya.

h. Kelelawar



Gambar 2.8

<sup>22</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peduli TerhadapMakhluk Hidup* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 114.

- 1) Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua.
- 2) Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi.
- 3) Kelelawar melakukan kegiatan di malam hari.
- 4) Kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan.
- 5) Kelelawar memiliki kaki yang kuat sehingga dapat digunakan untuk membawa makanan.
- 6) Telinga berfungsi untuk mendengar. Daya pendengaran kelelawar sangat tajam.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Eriska, Wilis Firmansyah dan Iyon Muhyiadi dengan judul “Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5 Fase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I memperoleh nilai ketuntasan 63% dan pada siklus memperoleh nilai ketuntasan 87%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa.<sup>23</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini tidak menggunakan media sedangkan peneliti menggunakan media audio visual.

---

<sup>23</sup> Eriska, Wilis Firmansyah, and Iyon Muhyiyati. 2023. “Model Pembelajaran Learning Cycle 5 Fase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3.” *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2 (1): 20–27. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.224>.

Relevansi dalam penelitian ini adalah memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama menggunakan model *learning cycle 5e* dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Penelitian yang dilakukan Chandra Sagul Haratun, dkk dengan judul “Analisis Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model *Learning Cycle*” berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 6.05 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 7,3.<sup>24</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini tidak menggunakan media sedangkan peneliti menggunakan media audio visual. Relevansi dalam penelitian ini adalah memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama menggunakan model *learning cycle 5e* dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Penelitian yang dilakukan Yumna Hanin dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Subtema 2 Pembelajaran 1 Pada Siswa Kelas III MI Al-Fitriah Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dengan memperoleh nilai 78,4 dan pada siklus II memperoleh nilai

---

<sup>24</sup>Haratua, Chandra Sagul, Ratna Ilmi Wicaksari, Defi Aryani, Ari Yusnida Pradani, and Shofuro Yasmin. 2023. “Analisis Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model Learning Cycle 53.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (5). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i4.222>.

91. <sup>25</sup>Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini tidak menggunakan media sedangkan peneliti menggunakan media audio visual. Hasil belajar Penelitian ini menekankan pada keterampilan proses (aspek Psikomotor) sedangkan hasil belajar peneliti menekankan pada pemahaman konsep (aspek kognitif). Relevansi dalam penelitian ini adalah memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama menggunakan model *learning cycle* 5e dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, kerangka berpikir bahwa kondisi awal pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan lebih berpusat kepada guru dan guru lebih dominan dalam pembelajaran. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan. Peneliti akan menerapkan model *learning cycle* dalam proses pembelajaran IPA.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik maka digunakanlah metode demonstrasi karena proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan. Siswa tidak hanya sekedar

---

<sup>25</sup>Irma Novi Massurroh. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Learnin Cycle Materi Simbiosis Dan Jaring-Jaring Makanan." *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu* 2 (1): 18.

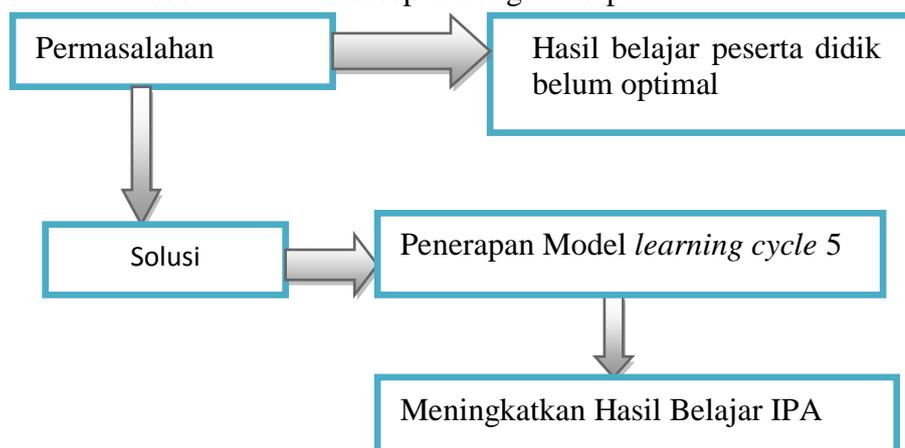
mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Sesuai latar belakang masalah, dimana hasil belajar pembelajaran IPA siswa masih rendah, hal ini terjadi dikarenakan Model yang digunakan gurukurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak aktif dan cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan dapat meningkat melalui model *learning cycle* 5e, diharapkan siswa lebih senang dan aktif dalam belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Peta Konsep Kerangka Berpikir



**D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dari penelitian ini adalah: Ada Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model *Learning Cycle* 5E Berbantu Media Audio Visual Pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan wali kelas yang mengajar di kelas IV Tahun Ajaran 2021-2022.

Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan November dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa. Alasan peneliti memilih SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan sebagai lokasi penelitian, karena SD Negeri terdapat permasalahan yang akan diteliti.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian, yaitu suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data

---

<sup>1</sup>H. Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Wacana Prima, 2019), 4.

atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan, yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas, yaitu sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan, yaitu berjumlah 24 subjek yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

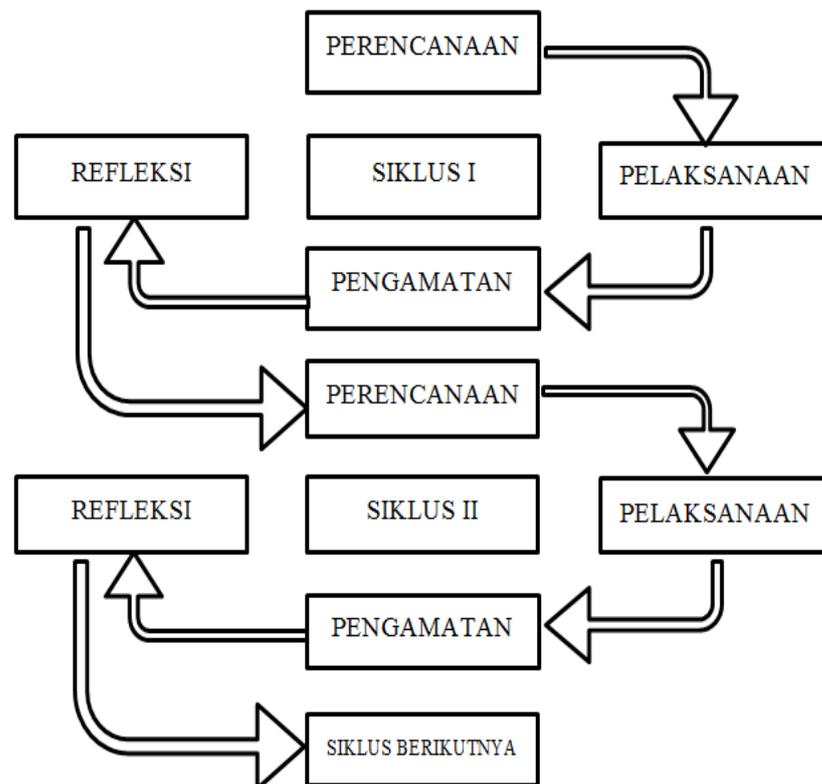
### **D. Prosedur Penelitian**

Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Suryani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 2.

refleksi. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan kelas sebagai berikut.<sup>3</sup>



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Rencana penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh kedepan, yakni memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar. Rencana tindakan itu hendaknya dapat membantu guru sebagai peneliti untuk mengatasi kendala yang ada dan memberikan kewenangan

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016), 43.

untuk bertindak secara lebih efektif dan efisien.<sup>4</sup> Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan observasi pada siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
  - b. Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru untuk mengetahui bagaimana kondisi awal dan permasalahan yang dialami di kelas.
  - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - d. Membuat tahapan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - e. Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang hewan dan fungsinya.
  - f. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.
  - g. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan penelitian dimulai.
2. Tindakan

Perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan digunakan sebagai kebijakan bagi guru untuk pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang dilakukan guru disertai

---

<sup>4</sup> H. Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, ..., hlm. 52

kemauan kuat untuk memperbaiki proses pembelajarannya. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
  - b. Peneliti menyajikan materi sebelum kegiatan pembelajaran. Peneliti menunjukkan gambar hewan dan memutar audio suara hewan.
  - c. Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
  - d. Peneliti mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
  - e. Peneliti mengarahkan kelompok untuk menyimpulkan atau menjelaskan masalah yang diberikan guru.
  - f. Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan tes dilakukan perindividu.
3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi didalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, termasuk pendidik dan peserta didik.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber rujukan buku-buku, jurnal dan lain sebagainya terkait dengan penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

##### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini bertujuan untuk

mengetahui terlaksananya RPP atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung, mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan model pembelajaran learning cycle 5e berbantu media audio visual untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan, latihan dan instrument lain yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok.<sup>5</sup> Jika dilihat dari cara pelaksanaannya tes dapat dibagi menjadi ujian lisan, tulisan, dan perbuatan.

Menurut webster's collegiate, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>6</sup> Dalam instrumen pengumpulan data tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal essay, dalam setiap pertemuan peneliti memberikan 5 soal essay yang dilaksanakan

---

<sup>5</sup> Supardi. *Tes Asesment Disekolah Dasar dan Madrasah*,(Jakarta: Penerbit Hartono Media Pustaka. 2013), hlm. 137

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2009), 193.

<sup>6</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 63.

sebelum penutupan kelas berakhir dan dilakukan penilaian berupa skor.

Skor dalam penelitian merupakan angka kuantitatif dari jawaban yang diberikan peserta didik. Skor membantu guru dalam menguantifikasi hasil ujian yang diperoleh siswa selanjutnya dikonversikan kedalam pedoman penilaian berupa acuan patokan atau acuan norma untuk dijadikan nilai mutu. Nilai mutu ini merupakan hasil belajar siswa. Penskoran dilakukan untuk memberi angka pada tes objektif dan subjektif dalam ranah kognitif dan efektif serta psikomotorik.

Langkah-langkah dalam memberi angka tes bentuk uraian yaitu jika jawabannya lengkap dan benar skor 4. Bila jawaban benar dan pengerjaan tidak lengkap skor 3. Bila jawaban benar dan pengerjaan ada yang salah skor 2. Bila jawaban salah dan ada pengerjaan skor 1. Bila tidak dijawab skor 0.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Analisa data bisa dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah.
2. Mendeskripsikan data sehingga data yang telah terorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2009, Jakarta: Kencana, hal. 92.

## H. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data observasi belajar dan analisis data hasil belajar.

### 1. Analisa Data Observasi

Analisa data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Pengolahan Hasil Lembar Observasi**

<b>Penilaian Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- a. Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi.

- b. Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi<sup>8</sup>.

## 2. Analisa Data Tes Hasil Belajar

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

### a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

### b. Nilai rata-rata

Nilai yang diperoleh peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

---

<sup>8</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 130.

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan secara individu dan klasikal. Seorang peserta didik dikatakan telah tuntas belajar jika peserta didik tersebut mencapai skor paling sedikit 70% dari total skor.

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika peserta didik mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan melalui tes yang diberikan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan Model *Learning Cycle* 5E Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

Langkah awal yang digunakan adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya menemui kepala sekolah SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan untuk menyampaikan izin dan prosedur penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan model *learning cycle* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I

terdiri dua kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II hanya sekali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal isian sebanyak 5 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *learning cycle*. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

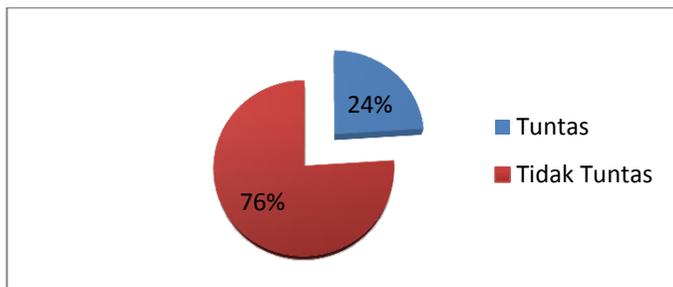
**Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Awal Siswa**

NO	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	16	80	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	10	50	Tidak Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	12	60	Tidak Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	8	40	Tidak Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	12	60	Tidak Tuntas
6.	AURA SABRILA	12	60	Tidak Tuntas
7.	IBNU RASYID	16	80	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	12	60	Tidak Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	9	45	Tidak Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	16	80	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	12	60	Tidak Tuntas

12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	12	60	Tidak Tuntas
13.	NATALIA	12	60	Tidak Tuntas
14.	NURJANNAH	19	95	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	14	70	Tidak Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	12	60	Tidak Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	13	65	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	9	45	Tidak Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	10	50	Tidak Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	11	55	Tidak Tuntas
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	16	80	Tuntas
Jumlah = 1300				
Rata-rata = 61, 90				
Jumlah Siswa yang Tuntas = 5				
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas = 16				

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus atau diatas KKM yang telah ditentukan hanya 5 siswa (24%) dan 16 siswa lainnya belum tuntas (76%). Dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 61, 90 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD

Negeri 100720 Batang Toru, Tapanuli Selatan. Jika digambarkan dalam diagram batang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Diagram 4.1 Hasil Nilai Kemampuan Awal Siswa**

## 1. Siklus 1

### a. Siklus 1 Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah di konsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke-1 yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi
- b) Menyediakan LKS dan media pembelajaran
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## 2) Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *learning cycle 5e* terhadap siswa.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

### b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan inti ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *learning cycle 5e*, dimana langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan peneliti memberikan setiap kelompok 1 laptop. Guru meminta siswa mengamati dan mendengar video yang diputar di laptop.
2. Guru memantau siswa ketika melihat menonton video, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang video yang telah mereka lihat dan dengar. Siswa yang bertanya dipilih secara acak.
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan yang telah mereka lihat dan dengar dari video. Peneliti mengarahkan siswa dalam kerja kelompok. Siswa dapat

membuka berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya dalam selembar kertas.

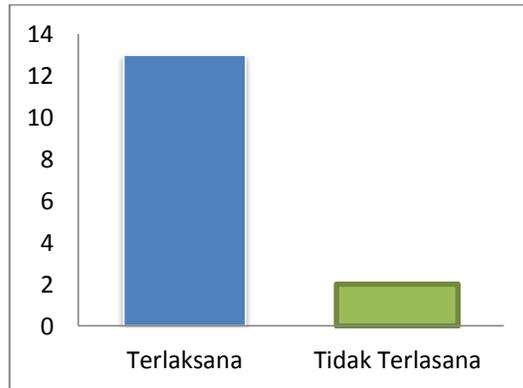
4. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mencabut nomor. Kelompok yang mendapat nomor pertama membacakan hasil diskusi kelompoknya, untuk mengapresiasi kelompok yang telah persentasi guru meminta siswa bertepuk tangan. Guru meminta kelompok lain bertanya atau menambah masukan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
5. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran setelah semua kelompok mempersentasikan hasil kelompoknya, untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan soal kepada siswa..

**c) Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa berdoa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

**3) Observasi (*Observation*)**

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram 4.2**

### **Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

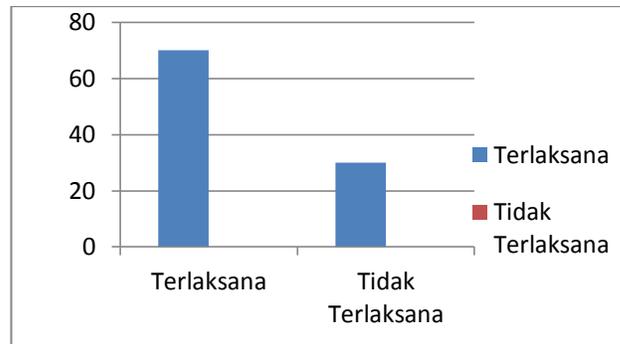
Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas bahwa hasil observasi aktivitas guru dengan jumlah observasi aktivitas bahwa hasil observasi aktivitas guru dengan jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 15 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 13 (87%) dengan kategori baik. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dilihat pada diagram berikut. Berikut ini data lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I.

**Tabel 4.2**

### **Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

Kategori	Persentase
Terlaksana	70%
Tidak Terlaksana	30%

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran adalah baik. Jika ditampilkan sebagai diagram batang akan terlihat sebagai berikut:



**Diagram 4.3**

### **Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

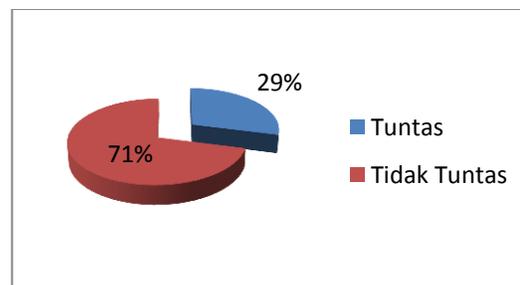
**Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I**

NO	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	18	90	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	9	45	Tidak Tuntas

3.	ALVIN AMAN WARUWU	14	70	Tidak Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	11	55	Tidak Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	13	65	Tidak Tuntas
6.	AURA SABRILA	13	65	Tidak Tuntas
7.	IBNU RASYID	17	85	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	12	60	Tidak Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	10	50	Tidak Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	17	85	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	13	65	Tidak Tuntas
12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	14	40	Tidak Tuntas
13.	NATALIA	13	65	Tidak Tuntas
14.	NURJANNAH	20	100	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	18	90	Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	12	60	Tidak Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	8	40	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	13	65	Tidak Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	11	55	Tidak Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	11	55	Tidak Tuntas

21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	17	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai = 1390				
Nilai Rata-rata Kelas = 66, 19				
Jumlah Siswa yang Tuntas = 6				
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas = 15				

Berdasarkan gambar diatas, maka diketahui dari 21 siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 29% dan 15 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 71% dengan nilai rata-rata 66, 19. Jika digambarkan dalam grafik akan terlihat seperti berikut:



**Diagram 4.4**

### **Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui persentase ketuntasan siswa, jika dibuat dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa**

### **Siklus I Pertemuan I**

Kategori	Persentase
Tuntas	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$
Tidak Tuntas	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{15}{21} \times 100\% = 71\%$

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle 5e* peneliti dapat menyimpulkan siklus 1 pertemuan 1 kemampuan guru belum maksimal, masih ada aspek yang tidak terlaksana, seperti guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman terkait dengan materi, guru kurang membimbing siswa dalam kelompok, dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Sejalan dengan penelitian diatas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami

materi belum berkembang, siswa belum mampu bekerja sama dalam kelompok sehingga tahapan diskusi kelompok tidak berjalan efektif, dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Dengan demikian perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

## **b) Siklus 1 Pertemuan ke-2**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Tahapan perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyediakan LKS dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes kognitif yang akan dikerjakan individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

### **2) Tindakan (*Action*)**

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *learning cycle* 5e terhadap siswa.

#### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

**b) Kegiatan Inti**

Tindakan dalam kegiatan inti ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *learning cycle 5e*, dimana langkah-lang yang dilakukan yaitu:

1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan peneliti memberikan setiap kelompok 1 laptop. Guru meminta siswa mengamati dan mendengar video yang diputar di laptop.
2. Guru memantau siswa ketika melihat menonton video, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang video yang telah mereka lihat dan dengar. Siswa yang bertanya dipilih secara acak.
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan yang telah mereka lihat dan dengar dari video. Peneliti mengarahkan siswa dalam kerja kelompok. Siswa dapat membuka berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya dalam selembar kertas.
4. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mencabut nomor. Kelompok yang mendapat nomor pertama membacakan hasil diskusi kelompoknya, untuk mengapresiasi kelompok yang telah persentasi guru meminta siswa bertepuk tangan. Guru meminta kelompok lain bertanya atau menambah masukan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.

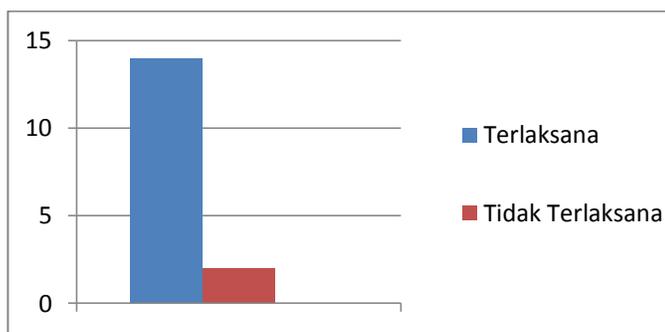
5. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran setelah semua kelompok mempersentasikan hasil kelompoknya, untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan soal kepada siswa.

**c) Kegiatan Penutup**

1) Pembelajaran ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

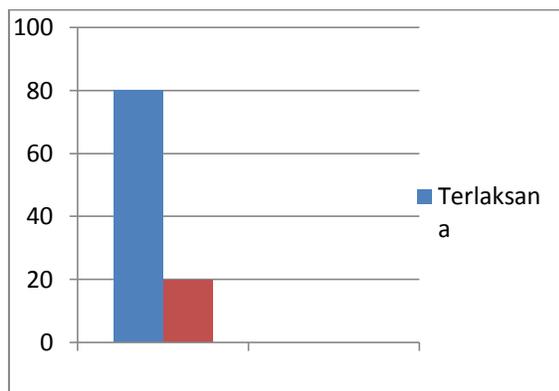
**d) Observasi (*Observation*)**

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 16 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 14 (87%) dengan kategori sangat baik, selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram 4.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran adalah baik. Jika dibuat dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Data Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II**

Kategori	Persentase
Tuntas	80%
Tidak Tuntas	20%

Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis.

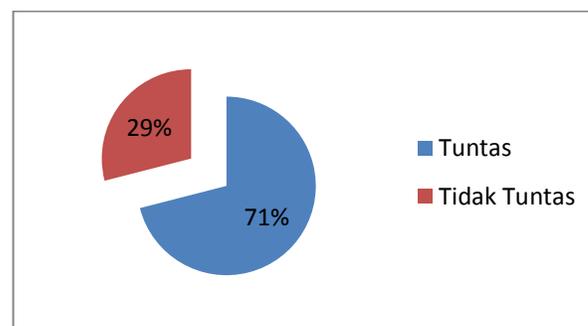
Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Nilai Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	17	85	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	11	55	Tidak Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	12	60	Tidak Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	15	75	Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	16	80	Tuntas
6.	AURA SABRILA	16	80	Tuntas
7.	IBNU RASYID	17	85	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	15	75	Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	10	50	Tidak Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	16	80	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	15	75	Tuntas
12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	16	80	Tuntas
13.	NATALIA	15	70	Tidak Tuntas
14.	NURJANNAH	20	100	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	16	80	Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	11	55	Tidak Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	9	45	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	16	80	Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	15	75	Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	16	80	Tuntas

21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	17	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai = 1.550				
Nilai Rata-rata Kelas = 73, 80				
Jumlah Siswa yang Tuntas = 15				
Jumlah siswa yang tidak Tuntas = 6				

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui dari 21 siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan terdapat 15 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 71% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 29%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari siklus 1 pertemuan ke-1. Jika digambarkan kedalam grafik maka akan terlihat sebagai berikut:



**Diagram 4.7**

### **Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui persentase ketuntasan siswa, jika dibuat dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa  
Siklus I Pertemuan II**

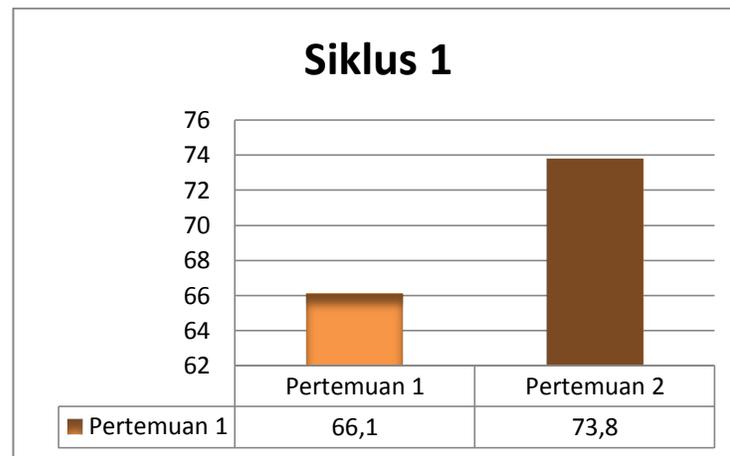
Kategori	Persentase
Tuntas	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{15}{21} \times 100\% = 71\%$
Tidak Tuntas	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$

**1) Refleksi (*Reflection*)**

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus 1 pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 71% yang tergolong kategori baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar hasil belajar siswa mencapai KKM. Pada siklus I pertemuan II kegiatan diskusi kelompok sudah mulai berjalan efektif, dimana siswa susah mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang

diberikan guru. Ketidak berhasilan pada siklus I pertemuan II beberapa siswa masih belum percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa melalui model *learning Cycle 5e* pada materi pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Diagram 4.8**

### Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan diagram 4.8 dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5e* terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus 1. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 66, 19 dengan persentase 29% kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73, 8 dengan persentase 71%.

## 2. Siklus II

### a. Siklus II Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 melalui tahapan berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan LKS dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari lembar tes siswa dan lembar observasi siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## **2) Tindakan (*Action*)**

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model *learning cycle 5e* terhadap siswa.

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

### **b) Kegiatan Inti**

Tindakan dalam kegiatan inti ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *learning cycle 5e*, dimana langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

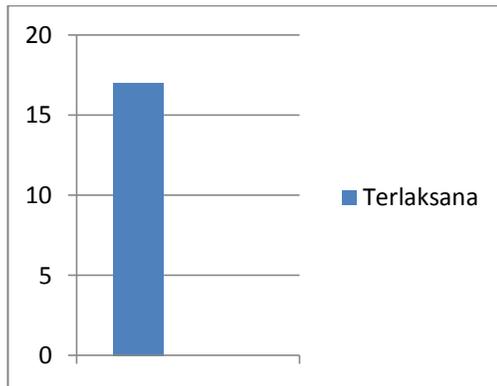
1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan peneliti memberikan setiap kelompok 1 laptop. Guru meminta siswa mengamati dan mendengar video yang diputar di laptop.

2. Guru memantau siswa ketika melihat menonton video, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang video yang telah mereka lihat dan dengar. Siswa yang bertanya dipilih secara acak.
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan yang telah mereka lihat dan dengar dari video. Peneliti mengarahkan siswa dalam kerja kelompok. Siswa dapat membuka berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya dalam selembar kertas.
4. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mencabut nomor. Kelompok yang mendapat nomor pertama membacakan hasil diskusi kelompoknya, untuk mengapresiasi kelompok yang telah persentasi guru meminta siswa bertepuk tangan. Guru meminta kelompok lain bertanya atau menambah masukan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
5. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran setelah semua kelompok mempersentasikan hasil kelompoknya, untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan soal kepada siswa.

### **3) Observasi**

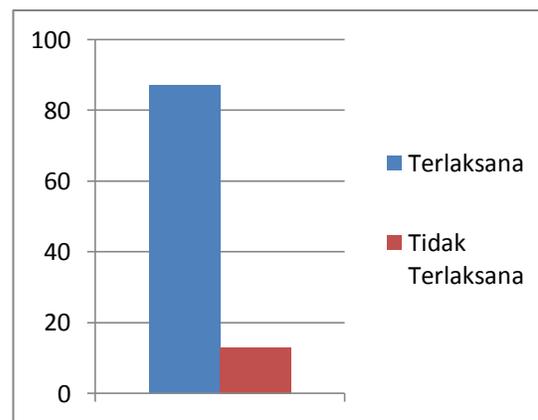
Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses

pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram 4.9 Data Observasi Guru Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 aspek, yaitu jumlah item aspek yang terlaksana ada 17 (100%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Tabel 4.10**

### Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran adalah sangat baik. Jika dibuat dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Data Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I**

Kriteria	Persentase
Terlaksana	87 %
Tidak Terlaksana	13%

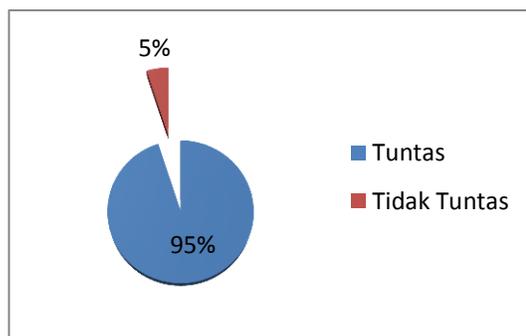
Setelah data observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Nilai Hasil Siswa Siklus II Pertemuan I**

NO	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	20	100	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	16	80	Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	20	100	Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	16	80	Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	20	100	Tuntas

6.	AURA SABRILA	20	100	Tuntas
7.	IBNU RASYID	17	85	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	16	80	Tuntas
9.	JUNAIIDI SYAPUTRA HASIBUAN	20	100	Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	17	85	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	20	100	Tuntas
12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	16	80	Tuntas
13.	NATALIA	20	100	Tuntas
14.	NURJANNAH	20	100	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	17	85	Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	16	80	Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	13	65	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	16	80	Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	17	85	Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	17	85	Tuntas
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	20	100	Tuntas
Jumlah Total Nilai = 1.870				
Nilai Rata-rata Kelas = 89, 04				
Jumlah Siswa yang Tuntas = 20				
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas = 1				

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui dari 21 siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan terdapat 20 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 95% dan 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 5% dengan nilai rata-rata 89,04. Hasil belajar siswa sudah terlihat adanya keberhasilan melalui model pembelajaran *learning cycle 5e* pada siswa kelas IV di SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan yaitu diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dengan jumlah siswa 20 tuntas dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 89,04. Jika digambarkan kedalam grafik akan terlihat sebagai berikut:



**Grafik 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui persentase ketuntasan siswa, jika dibuat dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa  
Siklus II Pertemuan I**

Kategori	Persentase
Tuntas	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{20}{21} \times 100\% = 89 \%$
Tidak Tuntas	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{1}{21} \times 100\% = 5 \%$

1) **Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap identifikasi masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan model *learning cycle 5e* sudah mencapai indikator keberhasilan dan jika dilihat dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan ke-1 siklus II ini siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 89,04 dengan persentase 95%.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model *learning cycle 5e* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

## **B. Pembahasan**

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan masih berpusat pada guru, siswa masih sepenuhnya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat guru menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa dan dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungannya. Oleh karena itu dilakukan penerapan model *learning cycle 5e*.

Model pembelajaran *Learning Cycle* (pembelajaran bersiklus), yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Suyatno mengatakan pembelajaran efektif secara bersiklus (*Learning Cycle*) mulai dari eksplorasi, kemudian eksplanasi dan diakhiri dengan aplikasi. Eksplorasi, berarti menggali pengetahuan prasyarat, eksplanasi berarti mengenalkan konsep baru

dan alternative pemecahan, dan aplikasi berarti menggunakan konsep dalam konteks yang berbeda.<sup>48</sup>

Setelah melakukan model *learning cycle* 5e pada siklus ke-1 diperoleh nilai rata-rata 66,19 dengan data 6 siswa tuntas (29%), dan 15 siswa yang tidak tuntas (71%). Hal ini terjadi karena siswa kurang fokus akibat adaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, dan dalam diskusi kelompok beberapa siswa yang tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya. Siswa masih malu mengemukakan pendapatnya, dan siswa masih bingung untuk membuat kesimpulan materi pada pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* 5e. kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 berbeda dengan pertemuan 1 yaitu pada pertemuan ke-2 kelompok siswa diubah. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan ke-2, diperoleh hasil nilai rata-rata siswa yaitu 73, 80 dengan data 15 siswa tuntas (71%) dan 6 siswa tidak tuntas (29%). Pada siklus 1 siswa masih malu bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Setiap kelompok masih kurang bekerjasama dan masih malu untuk melakukan presentasi.

Oleh karena itu, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbaikan di siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa lebih

---

<sup>48</sup> Istarani and Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2014), 75.

meningkat dibandingkan dengan siklus I. pada siklus II pertemuan ke-1 siswa yang tuntas 20 (95%) dan siswa yang tidak tuntas 1 (5%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle 5e*, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ai Nani Munawwaroh, Asep Kurnia Jaya Dinata dan Ani Nur Aeni dengan judul “Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dengan memperoleh nilai 54,8 dan pada siklus II memperoleh nilai 80,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.<sup>49</sup>

Penelitian yang dilakukan I Wayan Widana, Ni Made Rupita Widyastiti dengan judul “Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dengan memperoleh nilai 52, 20 dan pada siklus II memperoleh nilai 84, 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Yang membedakan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini tidak

---

<sup>49</sup>Ai Ani Munawwaroh and Ani Nur Aeni, “Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA,” *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 599.

menggunakan media pembelajaran dan peneliti menggunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan pelajaran matematika sedangkan peneliti menggunakan pelajaran IPA.<sup>50</sup>

Penelitian selanjutnya juga dilakukan Yuyu Yuliati dengan judul “Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dengan memperoleh nilai 61,53 pada siklus II memperoleh nilai 92,10.<sup>51</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model *learning cycle 5e* pada pembelajaran IPA materi pentingnya peran hewan dan bagian-bagian hewan beserta fungsinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya ialah:

---

<sup>50</sup> I Wayan Widana, “Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika,” *Journal of Education Action Research* 7, no. 2 (2023): 181.

<sup>51</sup>Yuyu Yuliati, “Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 1, no. 1 (2015): 64.

1. Peneliti kesulitan dalam membimbing siswa pada saat kerja kelompok, karena siswa tidak terbiasa melakukan kerja kelompok.
2. Siswa pada awal pertemuan masih takut untuk menyampaikan pendapat atau bertanya tentang materi pembelajaran
3. Bagi peneliti, bila ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model *learning cycle* 5E berbantu media audio visual menggunakan Proyektor agar mempersiapkannya.
4. Kesulitan penelitian dalam menerapkan model *learning cycle* 5e membutuhkan waktu belajar lama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menerapkan model pembelajaran *learning cycle*5e dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dikelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar berikut ini : pada pertemuan I siklus I nilai rata-rata kelas adalah 66,19 dengan persentase ketuntasan sebanyak 29% dan jumlah siswa yang tuntas adalah 6 orang dari 21 orang. Oleh karena itu, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas berubah menjadi 73, 80 dengan persentase ketuntasan 71% dan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang dari 21 orang. Selanjutnya nilai rata-rata siklus II pertemuan I mencapai 89, 04 dengan persentase ketuntasan sebanyak 95% dan jumlah murid yang tuntas adalah 20 orang dari 21 orang siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan:

1. Bagi guru wali kelas, agar merancang pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa seperti *learning cycle 5e*.
2. Bagi siswa agar lebih semangat dan lebih fokus selama proses pembelajaran.

3. Bagi kepala sekolah, agar penerapan model pembelajaran *learning cycle5e* berbantu media audio visual ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA, karena berdasarkan penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi staf pengajar disekolah, model *learning cycle5e* berbantu media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran IPA karena penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi: Teori Dan Aplikasi Di Sd/Mi*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ai Ani Munawaroh and Ani Nur Aeni, "Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA," *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 599.
- Ali Imran dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar", *Research & Learning in Elementary Education*, Volume 5, No. 1, 2021, 345.
- Ali Imran, Risda Amini, and Yanti Fitria, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 345.
- Angi St. Anggari Dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbag, Kemendikbud, 2017.
- Ari Hastuti, Yudi Budianti, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi, Volume 2, No. 2, 33.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: ar-ruz media, 2014.
- Aslizar, *Hapal Mahir Materi IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan.
- Eriska, Wilis Firmansyah, and Iyon Muhdiyati. 2023. "Model Pembelajaran Learning Cycle 5 Fase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2 (1): 20–27. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.224>.
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Mikroteaching Di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020.
- H. Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2019.

- Haratua, Chandra Sagul, Ratna Ilmi Wicaksari, Defi Aryani, Ari Yusnida Pradani, and Shofuro Yasmin. 2023. "Analisis Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model Learning Cycle 5E." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (5). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i4.222>.
- Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Pedagogia* 3, no. 2, 2020, 200.
- I Wayan Widana, "Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika," *Journal of Education Action Research* 7, no. 2, 2023, 181.
- Ika Maryani, Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Disekolah Dasar*, Yogyakarta: deepublish, 2015.
- Intan Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Klaten: PT Intan Pariwara, 2018.
- Irma Novi Massurroh, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Learnin Cycle Materi Simbiosis Dan Jaring-Jaring Makanan." *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu* 2 (1), 2022, 18.
- Istarani and Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nursalim, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Lontar Media, 2018.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Jurnal Edukasi* 5, no. 1, 2009, 3.
- Sri Astutik, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle 5e) Berbasis Eksperimen Pada Pembelajaran Sains di SDN Patrang I Jember, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1 no. 2 september 2012, hal. 150ISSN 2085-7519.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Suryani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Supardi, *Tes Asesment Disekolah Dasar dan Madrasah*, Jakarta: Penerbit Hartono Media Pustaka, 2013.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (January 1, 2023): 131, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA | Syafrilianto | *FORUM PAEDAGOGIK*," 31, accessed July 12, 2023, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/2599>.
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 3, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Tim Smart Nusantara, *Strategi Kuasai IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Trianto Ibnu Badar at-Taubani Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*, Jakarta: kencana, 2017.
- Trianto Ibnu Badar at-Taubani Hadi Suseno, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (2003).

Wahyu Bagja Sulfemi dan Nurhasanah, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendas Mahakam* 3, no. 2 (2018): 152.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2016.

Yuyu Yuliati, "Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA," *Jurnal Cakrawala Pendas* 1, no. 1 (2015): 64.

## Lampiran 1

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SDN 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Sub Tema : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, koaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Keberhasilan Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan.	3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan minimal 3 bagian dan fungsi tubuh hewan dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya peranan hewan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan.
4. Dengan mengamati video siswa dapat membedakan bagian-bagian tubuh hewan dengan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Makhluk Hidup dan Sistem Kehidupannya
  - a. Hewan
    - 1) Pentingnya Peran Hewan
    - 2) Bagian-bagian Hewan dan Fungsinya

E. Model Pembelajaran

1. Model *Learning Cycle 5E*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	➤ Guru memberi salam, dan menanyakan kabar.	➤ Siswa menjawab salam dari guru	5 Menit
	➤ Guru Mengabsen siswa	➤ Siswa menunjuk tangan ketika guru menyebutkan nama siswa	
	➤ Guru meminta siswa untuk berdoa	➤ Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing	
	➤ Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar	➤ Siswa mendengar motivasi guru	
	➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	➤ Siswa mendengarkan guru dan mempersiapkan alat tulis	
Inti	<b>Engagement</b>		60 Menit
	➤ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	➤ Siswa berkumpul berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru	
	➤ Guru memutar video dengan memberikan laptop pada setiap kelompok	➤ Siswa memperhatikan video yang dilihat dan didengar.	

- Guru bertanya pada beberapa siswa tentang suara yang mereka lihat dan dengar. Siswa di pilih secara acak.
- Siswa yang terpilih menjawab pertanyaan guru

### **Exploration**

- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan yang telah mereka lihat dari video dan suara yang mereka dengar. Dengan membuka berbagai sumber seperti buku.
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

### **Explanation**

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok mengambil kertas yang telah disediakan (mencabut nomor).
- Satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kertas
- Guru mempersilah kelompok yang mendapat nomor pertama untuk mendiskusikan hasil kelompoknya.
- Kelompok mendapat pertama mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Guru meminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Siswa bertepuk tangan untuk mengapresiasi kelompok yang sudah mempersentasikan kedepan

- Guru bertanya kepada kelompok lain, apakah mereka mempunyai pertanyaan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Siswa menunjuk tangan bagi yang ingin bertanya

### **Elaboration**

- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengungkapkan manfaat belajar
- Siswa bersama guru mengungkapkan manfaat belajar

### **Evaluation**

- Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi pembelajaran dan menganalisis kelebihan serta kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Siswa mendengarkan dan mengeluarkan pendapat tentang kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan beberapa soal pada peserta didik
- Siswa menjawab soal yang diberikan guru

### **Penutup**

- Pembelajaran ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh perwakilan siswa
- Siswa berdoa menurut 5 Menit kepercayaannya masing-masing

- Guru mengucapkan salam
- Siswa menjawab salam

#### G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas IV ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media : Laptop

#### H. Instrument Penelitian

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Tes

Padangsidempuan,

2022

Mengetahui

Wali Kelas,

Peneliti,

Rina Sari Hasibuan, S. Pd

Meilyna Tiffany Rambe  
NIM.1820500138

Kepala Sekolah

Siti Cahaya Panjaitan, S.Pd

NIP. 196312081983042001

## Lampiran 2

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### I. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, koaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Keberhasilan Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan.	3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam.

K. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu menyebutkan minimal 3 bagian dan fungsi tubuh hewan dengan tepat.
6. Siswa dapat menjelaskan pentingnya peranan hewan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan.
8. Dengan mengamati video siswa dapat membedakan bagian-bagian tubuh hewan dengan benar.

L. Materi Pembelajaran

2. Makhluk Hidup dan Sistem Kehidupannya
  - b. Hewan
    - 3) Pentingnya Peran Hewan
    - 4) Bagian-bagian Hewan dan Fungsinya

M. Model Pembelajaran

2. Model *Learning Cycle 5E*

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	➤ Guru memberi salam, dan menanyakan kabar.	➤ Siswa menjawab salam dari guru	5 Menit
	➤ Guru Mengabsen siswa	➤ Siswa menunjuk tangan ketika guru menyebutkan nama siswa	
	➤ Guru meminta siswa untuk berdoa	➤ Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing	
	➤ Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar	➤ Siswa mendengar motivasi guru	
	➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	➤ Siswa mendengarkan guru dan mempersiapkan alat tulis	
Inti	<p><b>Engagement</b></p> ➤ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	➤ Siswa berkumpul berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru	60 Menit
	➤ Guru memutar video dengan memberikan laptop pada setiap kelompok	➤ Siswa memperhatikan video yang dilihat dan didengar.	

- Guru bertanya pada beberapa siswa tentang suara yang mereka lihat dan dengar. Siswa di pilih secara acak.
- Siswa yang terpilih menjawab pertanyaan guru

### **Exploration**

- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan yang telah mereka lihat dari video dan suara yang mereka dengar. Dengan membuka berbagai sumber seperti buku.
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

### **Explanation**

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok mengambil kertas yang telah disediakan (mencabut nomor).
- Satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kertas
- Guru mempersilah kelompok yang mendapat nomor pertama untuk mendiskusikan hasil kelompoknya.
- Kelompok mendapat pertama mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Guru meminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Siswa bertepuk tangan untuk mengapresiasi kelompok yang sudah mempersentasikan kedepan

- Guru bertanya kepada kelompok lain, apakah mereka mempunyai pertanyaan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Siswa menunjuk tangan bagi yang ingin bertanya

### **Elaboration**

- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengungkapkan manfaat belajar
- Siswa bersama guru mengungkapkan manfaat belajar

### **Evaluation**

- Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi pembelajaran dan menganalisis kelebihan serta kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Siswa mendengarkan dan mengeluarkan pendapat tentang kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan beberapa soal pada peserta didik
- Siswa menjawab soal yang diberikan guru

### **Penutup**

- Pembelajaran ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh perwakilan siswa
- Siswa berdoa menurut 5 Menit kepercayaannya masing-masing
- Guru mengucapkan salam
- Siswa menjawab salam

O. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Buku Pedoman Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas IV ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

4. Media : Laptop

P. Instrument Penelitian

3. Teknik Penilaian : Tertulis

4. Instrumen Penilaian : Tes

Padangsidempuan,

2022

Mengetahui

Wali Kelas,

Peneliti,

Rina Sari Hasibuan, S. Pd

Meilyna Tiffany Rambe  
NIM.1820500138

Kepala Sekolah

Siti Cahaya Panjaitan, S.Pd

NIP. 196312081983042001

### Lampiran 3

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 100720 Batang Toru Tapanuli Selatan
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, koaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang

jasas, sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Keberhasilan Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan.	3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan minimal 3 bagian dan fungsi tubuh hewan dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya peranan hewan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan.
4. Dengan mengamati video siswa dapat membedakan bagian-bagian tubuh hewan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

3. Makhluk Hidup dan Sistem Kehidupannya
  - c. Hewan
    - 5) Pentingnya Peran Hewan
    - 6) Bagian-bagian Hewan dan Fungsinya

E. Model Pembelajaran

3. Model *Learning Cycle 5E*

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam, dan menanyakan kabar.</li> <li>➤ Guru Mengabsen siswa</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk berdoa</li> <li>➤ Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar</li> <li>➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>➤ Siswa menunjuk tangan ketika guru menyebutkan nama siswa</li> <li>➤ Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing</li> <li>➤ Siswa mendengar motivasi guru</li> <li>➤ Siswa mendengarkan guru dan mempersiapkan alat tulis</li> </ul>	5 Menit
Inti	<p><b>Engagement</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>➤ Guru memutar video dengan memberikan laptop pada setiap kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berkumpul berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru</li> <li>➤ Siswa memperhatikan video yang dilihat dan didengar.</li> </ul>	

- Guru bertanya pada beberapa siswa tentang suara yang mereka lihat dan dengar. Siswa di pilih secara acak.
- Siswa yang terpilih menjawab pertanyaan guru

### **Exploration**

- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan yang telah mereka lihat dari video dan suara yang mereka dengar. Dengan membuka berbagai sumber seperti buku.
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

### **Explanation**

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok mengambil kertas yang telah disediakan (mencabut nomor).
- Satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kertas
- Guru mempersilah kelompok yang mendapat nomor pertama untuk mendiskusikan hasil kelompoknya.
- Kelompok mendapat pertama mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Guru meminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Siswa bertepuk tangan untuk mengapresiasi kelompok yang sudah mempersentasikan kedepan

- Guru bertanya kepada kelompok lain, apakah mereka mempunyai pertanyaan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kelompoknya.
- Siswa menunjuk tangan bagi yang ingin bertanya

### **Elaboration**

- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengungkapkan manfaat belajar
- Siswa bersama guru mengungkapkan manfaat belajar

### **Evaluation**

- Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi pembelajaran dan menganalisis kelebihan serta kekurangan kegiatan pembelajaran.
- Siswa mendengarkan dan mengeluarkan pendapat tentang kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan beberapa soal pada peserta didik
- Siswa menjawab soal yang diberikan guru

### **Penutup**

- Pembelajaran ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh perwakilan siswa
- Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing

- Guru mengucapkan salam
- Siswa menjawab salam

#### G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas IV ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media : Laptop

#### H. Instrument Penelitian

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Tes

Padangsidempuan,

2022

Mengetahui

Wali Kelas,

Peneliti,

Rina Sari Hasibuan, S. Pd

Meilyna Tiffany Rambe  
NIM.1820500138

Kepala Sekolah

Siti Cahaya Panjaitan, S.Pd

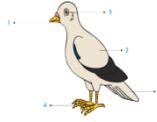
NIP. 196312081983042001

Lampiran 4

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
 Subtema : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

No	Kompetensi Dasar	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
1.	Menyebutkan fungsi bagian tubuh hewan.	Burung/ Bagian tubuh burung	Menyebutkan fungsi sayap pada burung	C1	Apakah fungsi sayap pada burung?	Untuk Terbang
2.	Menyebutkan pentingnya upaya	Kelelawar/ Aktivitas kelelawar	Mengidentifikasi aktivitas kelelawar	C1	Kapankah kelelawar makan?	Malam

3.	pelestarian sumber daya alam	Burung/ Bagian tubuh burung	Menyebutkatkan bagian tubuh burung	C1	 <p>Berilah nama pada gambar no. 5...</p>	Mata
4.			Menjelaskan penting melestarikan hewan	C1	Apakah yang terjadi seandainya manusia terus melakukan perburuan hewan langka?	Punahnya hewan langka
5.	Menjelaskan bagian-bagian hewan dan fungsinya	Ikan dan ayam/ tempat hidup ikan dan ayam	Membandingkan perbedaan tempat hidup ikan dan ayam	C2	Ikan hidup di air sedangkan ayam hidup di darat. Berdasarkan pernyataan diatas, yang membedakan ikan dan ayam adalah?	Tempat Hidup
6.		Hewan/ proses perubahan bentuk pada hewan	Menyimpulkan proses perubahan bentuk pada hewan	C2	Beberapa hewan mengalami perubahan bentuk. Proses perubahan bentuk makhluk hidup dari larva hingga menjadi bentuk dewasa disebut?	Metamorfosis

7.	Mengurutkan bagian-bagian hewan dan fungsinya	Hewan/ tempat hidup hewan	Menentukan contoh hewan yang hidup digurun	C3	Contoh hewan yang biasa hidup didaerah gurun adalah?	Unta
8.		Cicak dan Bunglon/ ciri-ciri cicak dan bunglon	Menentukan hubungan cicak dan bunglon	C3	Perhatikan gambar hewan di bawah ini  (cicak)                      (bunglon) Ciri khusus yang sama dimiliki kedua hewan diatas adalah?	Memiliki lidah yang panjang dan lengket
9.		Memelihara hewan/ cara memelihara hewan	Menunjukkan sikap yang baik terhadap hewan	C3	Perhatikan pernyataan berikut 1. Merawat 2. Memberi makanan 3. Melestarikan 4. Memanfaatkan secara berlebihan Tuliskan manakah yang bukan merupakan sikap peduli kita terhadap	Memanfaatkan secara berlebihan

					hewan?	
10.		Ikan/ ciri-ciri ikan	Menunjukkan ciri-ciri ikan	C3	Perhatikan pernyataan berikut 1. Tidak memiliki kaki 2. Memiliki kaki 3. Sirip untuk berenang 4. Memiliki cakar  Ciri-ciri ikan ditunjukkan pada nomor?	1 dan 3
11.	Menganalisis bagian-bagian hewan dan fungsinya	Cicak/ ciri-ciri cicak	Mengetahui ciri-ciri cicak	C4	Terkadang cicak memutuskan ekornya. Mengapa cicak memutuskan ekornya?	Melindungi diri
12.		Katak/ kegiatan katak	Menganalisis kegiatan katak	C4	Ketika melihat nyamuk, katak mengeluarkan lidahnya yang panjang dan lengket. Mengapa katak mengeluarkan lidahnya ketika melihat nyamuk?	Untuk menangkap mangsa
13.		Kelelawar/ ciri-ciri kelelawar	Memeriksa ciri-ciri kelelawar	C4	Perhatikan pernyataan berikut ini 1. Hidup di tempat yang gelap	kelelawar

					<p>2. Mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi</p> <p>3. Melakukan kegiatan di malam hari</p> <p>keterangan diatas merupakan ciri-ciri dari?</p>	
14.		Hewan/ciri-ciri hewan	Menganalisis ciri-ciri hewan	C4	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini</p> <p>1. Bernapas menggunakan insang</p> <p>2. Tidak memiliki kaki</p> <p>3. Sirip untuk berenang</p> <p>keterangan diatas merupakan ciri-ciri dari?</p>	Ikan
15.		Bebek/ fungsi bagian tubuh bebek	Menganalisis fungsi bagian tubuh bebek	C4	Mengapa bebek dapat berenang di air?	Memiliki selaput pada sela-sela kakinya
16.	Menyimpulkan bagian-bagian hewan	Kelelawar/ aktivitas kelelawar malam hari	Menyusun cara kelelawar mengetahui letak makanannya	C5	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini</p> <p>1. Gema</p> <p>2. Bunyi dari mulut</p> <p>3. Cabang-cabang pohon atau serangga</p>	2, 3, 1

					Berdasarkan pernyataan di atas, urutan cara kelelawar mengetahui letak makanan di malam hari, yaitu?	
17.		Katak/ metamorfosis katak	Menyusun tahapan metamorfosis katak	C5	Manakah susunan yang benar dari metamorfosis katak?	Telur – berudu – katak muda – katak dewasa
18.	Menyusun kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam	Memelihara hewan/ cara yang menunjukkan pemeliharaan hewan	Membandingkan perilaku dalam memelihara hewan	C5	Ana setiap hari selalu memberikan makan dan membersihkan hewan peliharaannya. Nina jarang memberi makan dan membersihkan ikan hiasnya. Dibandingkan perilaku nina, perilaku ana lebih mencerminkan...	Melestarikan dan merawat hewan
19.		Memelihara hewan/ cara melestarikan hewan	Merancang cara melestarikan hewan	C6	Terjadinya perburuan hewan seperti Harimau sumatra, badak bercula satu, gajah menyebabkan keberadaannya terancam punah. Apakah cara yang digunakan untuk menanggulangi punahnya hewan?	Mendirikan suaka margasatwa
20.		Hewan/ pengelompokan	Mengelompokkan hewan yang	C4	Perhatikan hewan berikut  1. Ikan	3 dan 4

		hewan	memiliki sayap		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Katak</li><li>3. Kelelawar</li><li>4. Burung</li></ol> <p>Hewan yang mempunyai sayap untuk terbang ditunjukkan oleh nomor?</p>
--	--	-------	----------------	--	---

Lampiran 5

Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
----	----------	------------	---------------------

**Pendahuluan**

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa
3. Guru mengabsen siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru Memotivasi siswa

**Kegiatan Inti**

6. Guru membagi kelompok siswa
7. Guru memutar video pembelajaran
8. Guru bertanya pada siswa tentang video yang mereka lihat dan dengar
9. Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi
10. Guru meminta setiap perwakilan kelompok mengambil kertas kedepan (mencabut nomor)
11. Gurumeminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kelompoknya.
12. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapat kelompoknya terhadap persentasi hasil kelompok satu.

13. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
14. Guru memberikan soal pada siswa

**Kegiatan Penutup**

15. Guru memberi memberi salam

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Siswa

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Terlaksana</b>	<b>Tidak Terlaksana</b>
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Siswa menjawab salam		
2.	Siswa berdoa		
3.	Siswa mendengarkan absen dari guru		
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		
5.	Siswa mendengarkan motivasi guru		
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Siswa duduk berdasarkan kelompoknya		
7.	Siswa melihat dan mendengar video yang diputar guru		
8.	Siswa memberikan pendapat atau pertanyaan tentang video yang telah ditonton		
9.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai video yang telah diputar		
10.	Siswa mencabut nomor		
11.	Siswa yang mendapat nomor satu membacakan hasil diskusi kelompoknya		
12.	Siswa bertanya atau memberikan pendapat kepada kelompok yang telah membacakan hasil diskusi kelompoknya		

13. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran

#### **Kegiatan Penutup**

14. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru
15. Siswa berdoa dan menjawab salam

Lampiran 7

Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Guru mengucapkan salam	✓	
2.	Guru membimbing siswa untuk berdoa	✓	
3.	Guru mengabsen siswa	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru Memotivasi siswa		✓
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru membagi kelompok siswa	✓	
7.	Guru memutar video pembelajaran	✓	
8.	Guru bertanya pada siswa tentang video yang mereka lihat dan dengar	✓	
9.	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi	✓	
10.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok mengambil kertas kedepan (mencabut nomor)	✓	
11.	Gurumeminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kelompoknya.		✓
12.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapat kelompoknya		✓

terhadap persentasi hasil kelompok satu.

13. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran ✓

14. Guru memberikan soal pada siswa ✓

**Kegiatan Penutup**

15. Guru memberi memberi salam ✓

Tindakan yang diselesaikan= 12

Nilai = 80

Kategori= Baik

Lampiran 8

Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan II	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Guru mengucapkan salam	✓	
2.	Guru membimbing siswa untuk berdoa	✓	
3.	Guru mengabsen siswa	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru Memotivasi siswa		✓
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru membagi kelompok siswa	✓	
7.	Guru memutar video pembelajaran	✓	
8.	Guru bertanya pada siswa tentang video yang mereka lihat dan dengar	✓	
9.	Guru memantau siswa dan mengarahkan siswa dalam diskusi kelompok.	✓	
10.	Guru mengajak siswa untuk memperagakan lagu <i>baby shark</i>	✓	
11.	Guru mempersilahkan kelompok yang ingin membacakan hasil diskusi kelompoknya.	✓	
12.	Gurumeminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kelompoknya.	✓	

13. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapat kelompoknya terhadap persentasi hasil kelompok satu. ✓

14. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran ✓

15. Guru memberikan soal pada siswa ✓

**Kegiatan Penutup**

16. Guru memberi memberi salam ✓

Tindakan yang diselesaikan = 14

Nilai = 87

Kategori = Baik

Lampiran 9

Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Guru mengucapkan salam	✓	
2.	Guru membimbing siswa untuk berdoa	✓	
3.	Guru mengabsen siswa	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru Memotivasi siswa	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru membagi kelompok siswa	✓	
7.	Guru memutar video pembelajaran	✓	
8.	Guru bertanya pada siswa tentang video yang mereka lihat dan dengar	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang bertanya atau memberikan pendapat tentang video yang telah diputar	✓	
10.	Guru memantau siswa dan mengarahkan siswa dalam diskusi kelompok	✓	
11.	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi	✓	
12.	Guru mempersilahkan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya	✓	
13.	Gurumeminta siswa bertepuk tangan kepada kelompok yang telah	✓	

mempesentasikan hasil kelompoknya.

14. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapat kelompoknya terhadap persentasi hasil kelompok satu. ✓
15. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran ✓
16. Guru memberikan soal pada siswa ✓

**Kegiatan Penutup**

17. Guru memberi memberi salam ✓

Tindakan yang diselesaikan = 17

Nilai = 17

Kategori = Sangat Baik

Lampiran 10

**Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
2.	ALDO RITONGA		✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	9	60	Cukup
3.	ALVIN AMAN WARUWU	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓			✓		9	60	Cukup
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	11	73	Baik
6.	AURA SABRILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	11	73	Baik
7.	IBNU RASYID	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	11	73	Baik
8.	JULFIA MENDOFA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	10	66	Cukup
10.	MOSILI ZENDRATO	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	11	73	Baik
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR		✓	✓		✓	✓	✓		✓				✓	✓	✓	9	60	Cukup

12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	11	73	Baik
13.	NATALIA		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	10	66	Cukup
14.	NURJANNAH	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	12	80	Baik
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	11	73	Baik
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	11	73	Baik
17.	RISKI ANANDA PASARIBU		✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	9	60	Cukup
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓					✓	✓	9	60	Cukup
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓				✓	✓	✓	10	66	Cukup
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA		✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	10	66	Cukup
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	11	73	Baik

**Jumlah Nilai Total**

1474

**Nilai Rata-rata Kelas**

70,19

**Kriteria Ketuntasan**

Cukup

## Lampiran 11

## Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
2.	ALDO RITONGA	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	11	73	Baik
3.	ALVIN AMAN WARUWU	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		11	73	Baik
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	12	80	Sangat Baik
6.	AURA SABRILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	13	86	Baik
7.	IBNU RASYID	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
8.	JULFIA MENDOFA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
9.	JUNAIIDI SYAPUTRA HASIBUAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	12	80	Baik
10.	MOSILI ZENDRATO	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	11	73	Baik
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR		✓	✓		✓	✓	✓		✓				✓	✓	✓	11	73	Baik

12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
13.	NATALIA		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	12	80	Baik
14.	NURJANNAH	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	12	80	Baik
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	12	80	Baik
17.	RISKI ANANDA PASARIBU		✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	11	73	Baik
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓					✓	✓	12	80	Baik
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓				✓	✓	✓	12	80	Baik
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA		✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	13	86	Sangat Baik

**Jumlah Nilai Total**

1688

**Nilai Rata-rata Kelas**

80,38

**Kriteria Ketuntasan**

Baik

## Lampiran 12

**Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
2.	ALDO RITONGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
3.	ALVIN AMAN WARUWU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
6.	AURA SABRILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
7.	IBNU RASYID	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	13	86	Baik
8.	JULFIA MENDOFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
10.	MOSILI ZENDRATO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	12	80	Baik

11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
13.	NATALIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
14.	NURJANNAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93	Sangat Baik
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Baik
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86	Sangat Baik
<b>Jumlah Nilai Total</b>																	1818		
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>																	86,57		
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																		Sangat Baik	

## Lampiran 13

## Nilai Pra Siklus Hasil Belajar Siswa

NO	Nama Siswa	Nomor Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	4	2	1	3	0	10	50	Tidak Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	4	2	3	1	2	12	60	Tidak Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	4	2	1	1	0	8	40	Tidak Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	4	4	2	1	1	12	60	Tidak Tuntas
6.	AURA SABRILA	3	4	3	0	2	12	60	Tidak Tuntas
7.	IBNU RASYID	4	3	3	4	2	16	80	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	3	4	2	1	2	12	60	Tidak Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	2	2	1	2	2	9	45	Tidak Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	3	2	3	1	3	12	60	Tidak Tuntas
12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	3	2	4	2	1	12	60	Tidak Tuntas
13.	NATALIA	3	4	2	1	2	12	60	Tidak Tuntas
14.	NURJANNAH	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas

15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	4	4	2	3	1	14	70	Tidak Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	3	2	4	3	0	12	60	Tidak Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	3	3	1	3	3	13	65	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	3	1	2	2	1	9	45	Tidak Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	3	3	1	2	1	10	50	Tidak Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	3	2	2	3	1	11	55	Tidak Tuntas
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas

**Jumlah Total Nilai = 1300**

$$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{1300}{21} = 61,90$$

**Jumlah Siswa yang Tuntas** 5

**Kriteria Ketuntasan** 29%

**Keterangan :**

1. 4 : Jawaban benar dan lengkap
2. 3 : Jawaban benar dan tidak lengkap
3. 2 : Jawaban Benar dan Pengerjaan Ada yang Salah
4. 1 : Jawaban Salah dan Ada Pengerjaan
5. 0 : Tidak Ada Jawaban

## Lampiran 14

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nomor Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	2	0	1	4	2	9	45	Tidak Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	3	3	4	3	1	14	70	Tidak Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	3	1	3	2	2	11	55	Tidak Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	4	2	3	1	3	13	65	Tidak Tuntas
6.	AURA SABRILA	2	3	3	2	3	13	65	Tidak Tuntas
7.	IBNU RASYID	4	4	4	3	2	17	85	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	3	2	3	0	3	12	60	Tidak Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	2	1	3	0	4	10	50	Tidak Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	3	2	3	2	3	13	65	Tidak Tuntas

12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	3	4	2	3	2	14	40	Tidak Tuntas
13.	NATALIA	2	3	3	1	4	13	65	Tidak Tuntas
14.	NURJANNAH	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	4	4	4	2	4	18	90	Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	2	2	3	2	3	12	60	Tidak Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	1	2	2	1	2	8	40	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	2	2	3	3	3	13	65	Tidak Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	2	3	1	2	3	11	55	Tidak Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	2	2	1	3	3	11	55	Tidak Tuntas
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	4	4	2	3	4	17	85	Tuntas

Jumlah Total Nilai = 1.390

$$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}} = \frac{1390}{21} = 66,19$$

Jumlah Siswa yang Tuntas = 6

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas = 15

Kriteria Ketuntasan = 28 %

**Keterangan :**

6. 4 : Jawaban benar dan lengkap
7. 3 : Jawaban benar dan tidak lengkap
8. 2 : Jawaban Benar dan Pengerjaan Ada yang Salah
9. 1 : Jawaban Salah dan Ada Pengerjaan
10. 0 : Tidak Ada Jawaban

Lampiran 15

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Nomor Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	1	2	4	0	4	11	55	Tidak Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	2	2	4	3	1	12	60	Tidak Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	3	4	3	2	3	15	75	Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	4	3	3	4	2	16	80	Tuntas
6.	AURA SABRILA	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
7.	IBNU RASYID	4	4	4	3	1	17	85	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	2	1	4	4	4	15	75	Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	2	4	1	3	0	10	50	Tidak Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	4	2	4	2	4	16	80	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	3	3	4	4	1	15	75	Tuntas

12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
13.	NATALIA	3	2	3	4	3	15	70	Tidak Tuntas
14.	NURJANNAH	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	4	2	4	2	4	16	80	Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	1	3	3	2	2	11	55	Tidak Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	2	1	1	3	2	9	45	Tidak Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	4	3	3	4	2	16	80	Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	3	2	4	2	4	15	75	Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	4	3	3	2	4	16	80	Tuntas
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	4	4	3	2	4	17	85	Tuntas

Jumlah Total Nilai = 1.550

$$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}} = \frac{1550}{21} = 73,80$$

Jumlah Siswa yang Tuntas = 15

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas = 6

Kriteria Ketuntasan = 71%

**Keterangan :**

11. 4 : Jawaban benar dan lengkap

12. 3 : Jawaban benar dan tidak lengkap

13. 2 : Jawaban Benar dan Pengerjaan Ada yang Salah

14. 1 : Jawaban Salah dan Ada Pengerjaan

15. 0 : Tidak Ada Jawaban

## Lampiran 16

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nomor Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	ADIBA AZZAHRA SIREGAR	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
2.	ALDO RITONGA	4	2	3	3	4	16	80	Tuntas
3.	ALVIN AMAN WARUWU	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
4.	ALWA NOVA ANGRAINI	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas
5.	AMELIA SAFITRI NASUTION	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
6.	AURA SABRILA	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
7.	IBNU RASYID	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
8.	JULFIA MENDOFA	2	4	4	3	3	16	80	Tuntas
9.	JUNAIDI SYAPUTRA HASIBUAN	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
10.	MOSILI ZENDRATO	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
11.	MUHAMMAD FAZRI SIREGAR	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas

12.	MUHAMMAD SANDI PASARIBU	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
13.	NATALIA	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
14.	NURJANNAH	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
15.	RIDHO ALBUCHORI LUBIS	2	4	4	3	4	17	85	Tuntas
16.	RIDHO ASKARI NAWAR	4	3	4	3	2	16	80	Tuntas
17.	RISKI ANANDA PASARIBU	2	3	2	3	3	13	65	Tuntas
18.	ROSIT HALWI SIREGAR	4	3	2	3	4	16	80	Tidak Tuntas
19.	SUCI SONIAT MURNI GULO	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
20.	SURYA MAYA LESTARI GEA	2	4	4	3	4	17	85	Tuntas
21.	ZAINNUDDIN SIREGAR	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas

Jumlah Total Nilai = 1. 870

$$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}} = \frac{1870}{21} = 89,04$$

Jumlah Siswa yang Tuntas = 20

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas = 1

Kriteria Ketuntasan = 95 %

**Keterangan :**

16. 4 : Jawaban benar dan lengkap

17. 3 : Jawaban benar dan tidak lengkap

18. 2 : Jawaban Benar dan Pengerjaan Ada yang Salah

19. 1 : Jawaban Salah dan Ada Pengerjaan

20. 0 : Tidak Ada Jawaban

## Dokumentasi





